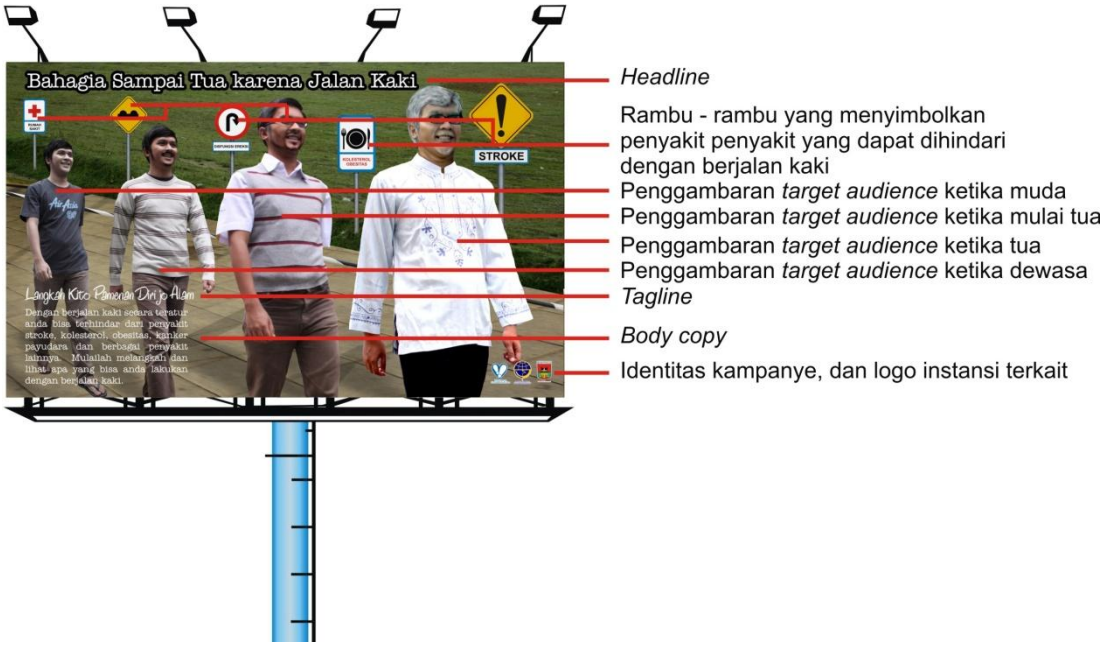
BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1. Konsep Media

4.1.1. Media Utama (*Billboard*)

Dalam kampanye ini *billboard* menjadi media utama dalam penyampaian informasi yang terdapat dalam kampanye sosial ini. Visual dalam media ini dibuat menggunakan teknik fotografi dengan sentuhan *digital imaging* untuk menarik target audiens. Sistem tata letak dan penggunaan elemen visual mengacu pada konsep visual yang telah dijelaskan pada pembahasan konsep visual.



Gambar 4.23. Konsep Media *Billboard*

4.1.2. Media Pendukung

a. Baligho

Baligho sebagai media pendukung juga sebagai media kampanye lanjutan dari *billboard.* Dengan dimensi media yang besar dan berada di luar ruangan, media ini bersifat menyampaikan informasi yang hampir sama dengan media utama, yang menjadi perbedaan dalah penempatan baligho yang lebih diutamakan pada persimpangan jalan dan kawasan padat kendaraan karena pesan yang disampaikan mengenai bahaya kendaraan bermotor bagi alam.



Gambar 4.24. Konsep Media Baligho

b. Spanduk

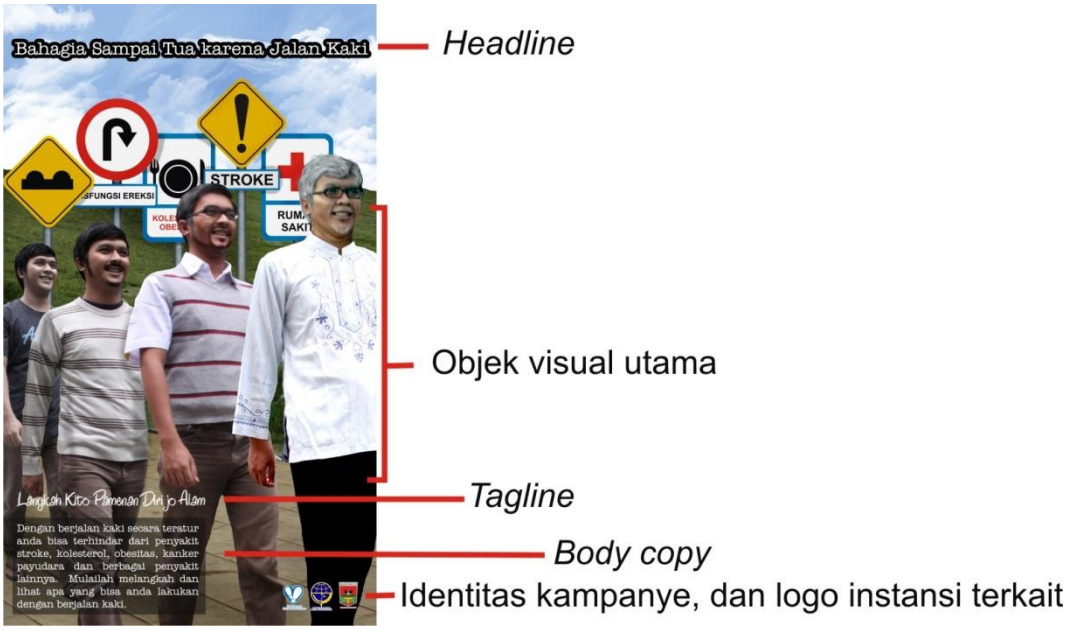
Media spanduk dalam kampanye ini menyampaikan tentang manfaat berjalan kaki bagi kesehatan. Konsep yang digunakan hampir sama dengan media *billboard.* Pada media spanduk terdapat perubahan komposisi *layout* karena mengikuti dimensi media spanduk tersebut.



Gambar 4.25. Konsep Media Spanduk

c. Poster

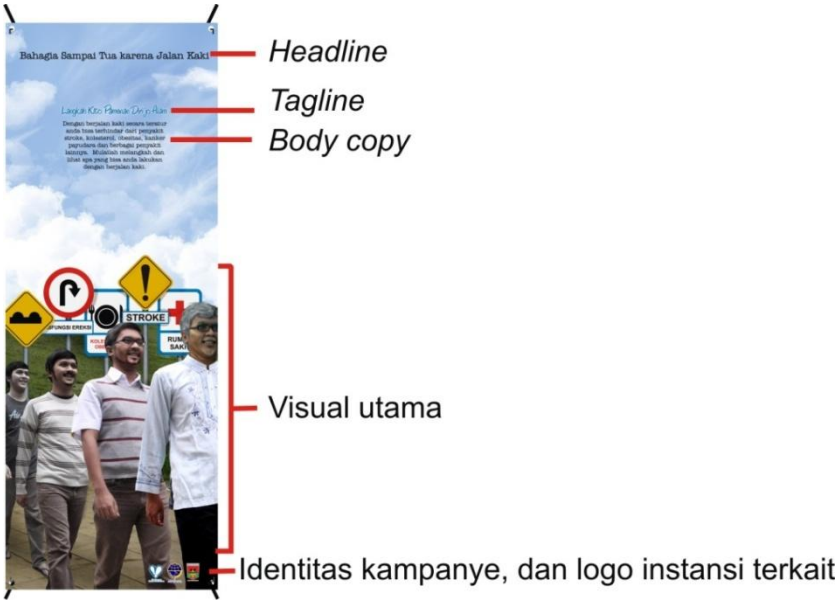
Media poster memiliki pesan yang sama dengan media billboard. Komposisi dan *layout* sesuai dengan konsep visual media kampanye ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 4.26. Konsep Media Spanduk

d. X-Banner

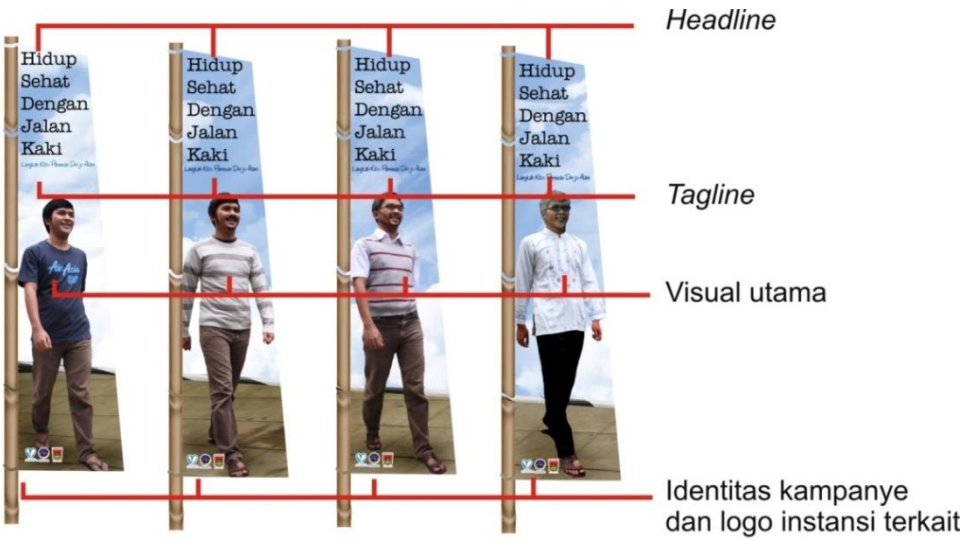
X – Banner pada kampanye ini juga menjelaskan tentang manfaat dan ajakan untuk berjalan kaki. Sedangkan komposisi dan *layout* berbeda dengan media lainnya. Pada media x- banner *headline, tagline,* dan *bodycopy* berada pada bagian atas media, dan objek visual memenuhi dimensi media. Visualisasi utama berada pada bagian bawah media.



Gambar 4.27. Konsep Media x-banner

e. Umbul – Umbul

Dalam konsep media umbul – umbul, pesan yang disampaikan berupa ajakan untuk berjalan kaki dan manfaatnya.



Gambar 4.28. Konsep Media umbul – umbul

f. *Handbook*

Handbook merupakan media yang memberikan informasi tentang manfaat berjalan kaki. Informasi yang disampaikan dalam *handbook* dikemas dengan visual yang mengilustrasikan pesan yang ada pada *handbook* tersebut. *Handbook* dibagikan secara gratis kepada pengunjung kawasan pedestrian kota Bukittinggi.

g. *One Way Vision Sticker*

One way vision sticker pada dasarnya adalah penghalang cahaya matahari pada kendaraan. Namun pada pengaplikasiannya, *one way vision sticker* banyak digunakan untuk mempromosikon suatu produk atau jasa maupun sebagai media kampanye.

Dalam kampanye ini, *one way vision sticker* ditempatkan pada angkutan kota yang ada di kota Bukittinggi untuk memberikan kesadaran kepada target audiens akan bahaya kendaraan beermotor baik bagi alam maupun kesehatan. Pesan yang disampaikan pada media ini sama dengan baligho karena bersentuhan langsung dengan target audiens ketika berkendaraan.

h. Informasi Surat Kabar

Pada surat kabar, pesan yang disampaikan sama dengan pesan yang terdapat pada media *billboard*, yaitu menjelaskan tentang manfaat berjalan kaki bagi kesehatan.

i. Peta Kreatif

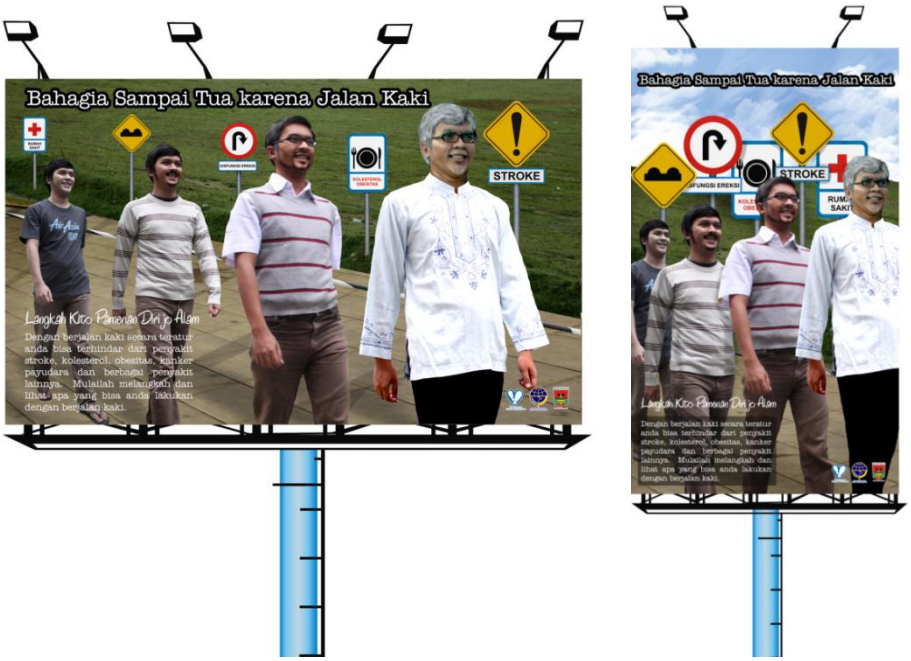
Peta kreatif merupakan media yang memberikan informasi tentang jalan mana saja yang merupakan kawasan pedestrian di kota Bukittinggi, sehingga target audiens dapat mengetahui dan tidak mengendarai kendaraan mereka ke kawasan tersebut. Media ini ditempatkan pada jalan – jalan yang bersinggungan langsung dengan kawasan pedestrian, sehingga media ini dapat memberikan informasi yang efektif dan juga sebagai peringatan kepada target audiens untuk tidak membawa kendaran mereka ke kawasan pedestrian.

4.2. Teknis Produksi Media dan Penempatan

4.2.1. Billboard

Media *billboard* sebagai media utama memiliki kekhususan penempatan media. Lokasi penempatan media *billboard* ini meliputi:

a. Jl. Veteran (Simpang Tembok)
b. Jl. Jend. Sudirman (Stasiun Lama)
c. Jl. Diponegoro (Pusat Perbelanjaan dan Terminal Aur Kuning)
d. Jl. Jambu Air (Batas Kota Bukittinggi dengan Kabupaten Agam)
e. Jl. Mandiangin (Simpang Landbouw)
f. Jl. Pemuda (Simpang Kangkung)



Gambar 4.29. *Billboard* horizontal dan vertikal



Gambar 4.30. Penempatan *billboard*

Format	: *Potrait* dan *Landscape*
Ukuran	: 350 x 600 cm (horizontal), 600 x 350 cm (vertikal)
Bahan	: Fronlite
Teknis produksi	: *Digital printing*

4.2.2. Baligho

Baligho digunakan untuk publikasi lebih lanjut dari publikasi *billboard*, ditempatkan di pinggiran jalan raya atau di wilayah sekitar pemukiman penduduk. Material yang digunakan yaitu *fronlite* dengan ukuran 4m x 6m. Lokasi penemepatan baligho meliputi:

a. Jl. Adinegoro (Tanah jua)
b. Jl. Batang Masang (Belakang Balok)
c. Simpang Aua Kuniang
d. Jl. Jend. Sudirman (Simpang Lapangan Wirabraja)
e. Jl. Ahmad Yani (Simpang Mesjid Nurul Haq)



Gambar 4.31. Visualisasi Baligho



Gambar 4.32. Penempatan Baligho

Format : *Potrait*

Ukuran : 400 x 600 cm

Bahan : Fronlite

Teknis produksi : *Digital printing*

4.2.3. Spanduk

Media yang akan dipasang ditempat umum seperti penempatannya di area pinggiran jalan raya, wilayah pemukiman penduduk.

Format : *Landscape*

Ukuran : 200 x 50 cm

Bahan : Fronlite

Teknis produksi : *Digital printing*



Gambar 4.33. Visualisasi spanduk



Gambar 4.34. Penempatan spanduk

4.2.4. Poster

Poster berukuran 42 x 59,4 cm (*potrait*) dengan lima desain berbeda yang berisi tentang materi pesan yang disampaikan dari kampanye sosial ini. Pemilihan visualisasi dari media poster disesuaikan dengan tempat pendistribusian poster dan hubungannya dengan kegiatan target audiens.

Format : *Potrait*
Ukuran : 42 x 59,4 cm
Bahan : Art Paper 220 gsm
Teknis produksi : Cetak *offset* (separasi)



Gambar 4.35. Visualisasi Poster



Gambar 4.36. Penempatan Poster

4.2.5. X-Banner

X-Banner merupakan media yang dipasang pada kawasan perkantoran dan lembaga pendidikan**.**

Format : *Potrait*
Ukuran : 60 x 160 cm
Bahan : Fronlite
Teknis produksi : *Digital printing*



Gambar 4.37. Visualisasi X Banner



Gambar 4.38. Penempatan X Banner

4.2.6. Umbul – Umbul

Umbul-umbul yaitu kelanjutan dari publikasi spanduk, yang penempatannya di area pinggiran jalan raya, wilayah pemukiman komplek, kawasan pedestrian.

Format	: *Potrait*
Ukuran	: 110 x 350 cm
Bahan	: Albatros
Teknis produksi	: *High resolution print*



Gambar 4.39. Umbul - Umbul

4.2.7. *Handbook*

Format	: *Potrait*
Ukuran	: 8 x 12 cm
Bahan	: Art Paper 150 gsm
Teknis produksi	: Cetak *offset* (separasi)



Gambar 4.40. Halaman isi *handbook*



Gambar 4.41. Visualisasi *handbook*

4.2.8. *One Way Vision Sticker*

Penempatan media *one way vision sticker* dipasang pada angkutan umum yang ada di kota Bukittinggi.

Format : *Landscape*
Ukuran : 160 x 30 cm
Bahan : Backlite
Teknis produksi : *High resolution print*



Gambar 4.42. Visualisasi *One Way Vision Sticker*



Gambar 4.43.
Penempatan *One Way Vision Sticker* pada angkutan kota

4.2.9. Informasi Surat Kabar

Surat kabar yang dipilih sebagai media informasi koran adalah surat kabar Warta Sumbar, Padang Ekspress, dan Singgalang. Surat kabar ini dididtribusikan di wilayah kota Bukittinggi sesuai dengan studi geografis target audiens ini. Material yang digunakan yaitu di sesuaikan dengan surat kabar tersebut, dengan ukuran 140 mm x 200 mm.

Format : *Potrait*

Ukuran : 14 x 20 cm

Bahan : Kertas Koran

Teknis produksi : *Offset*



Gambar 4.44.

Visualisasi iklan koran pada surat kabar Warta Sumbar

4.2.10. Peta Kreatif

Peta kreatif ditempatkan pada jalur jalan yang bersinggunan langsung dengan kawasan pedestrian. Peta kreatif juga ditempatkan pada kawasan pedestrian.

Format	: *Potrait*
Ukuran	: 300 x 500 cm
Bahan	: Fronlite
Teknis produksi	: *Digital printing*



Gambar 4.45. Peta kreatif kawasan pedestrian kota Bukittinggi



Gambar 4.46. Penempatan peta kreatif kawasan pedestrian